

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien PPOK di Instalasi Rawat Jalan Poli Spesialis Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan periode Februari-April 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Evaluasi Penggunaan Obat pada pasien PPOK di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan menunjukkan hasil kriteria 5 tepat yaitu tepat indikasi sebanyak 52 pasien (90%), tepat obat 53 pasien (90%), tepat pasien sebanyak 59 pasien (100%), tepat dosis sebanyak 58 pasien (98%), dan tepat cara pemberian sebanyak 59 pasien (100%).
- b. Pola penggunaan obat PPOK pada pasien PPOK di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah Salbutamol sebanyak (25%), diikuti oleh Methylprednisolon (22%), Seretide Diskus (20%), Ambroxol (16%), Euphylin (10%), dan yang paling sedikit digunakan adalah Asetilsistein sebanyak (7%).

Secara keseluruhan, penggunaan obat dan pola penggunaan obat pada pasien PPOK di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan sudah sesuai dengan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK 2019).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Rumah sakit dan instalasi farmasi
diharapkan melakukan pemantauan rutin penggunaan obat pada pasien PPOK sesuai Pedoman PNPK PPOK, disertai edukasi pasien mengenai cara

penggunaan obat inhalasi untuk meningkatkan kepatuhan dan efektivitas terapi.

b. Penelitian selanjutnya

disarankan melibatkan sampel yang lebih besar serta menganalisis hubungan ketepatan penggunaan obat dengan hasil klinis pasien agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.